

**Analisis Aplikasi Sakti Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan
Keuangan dengan Mediasi Komitmen Pimpinan**

Lila Tauristasari¹, Gideon Setyo Budiwitjaksono^{2*}, Tantina Haryati³
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2,3}
19013010145@student.upnjatim.ac.id, gideon.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research to examine the influence of understanding accrual-based government accounting standards, utilization of the SAKTI application and competence on the effectiveness of preparing financial reports with leadership commitment as a mediation variable in the work unit of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The population to be studied are Computer Recording Officers, namely SAKTI Application Operators and Accounting/Verification Officers, namely Commitment Making Officers who are involved in preparing financial reports at the Budget User Authorization Accounting Unit (UAKPA) level at the Working Unit of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology with totaling 75 respondents. The data used in this research was analyzed using the Partial Least Square (PLS) approach with the help of the smart PLS 3.0 analysis tool. Based on the measurement results, it shows that Understanding Accrual-Based Government Accounting Standards has an influence on the Effectiveness of Preparing Reports, Utilization of the SAKTI Application has an influence on the Effectiveness of Preparing Financial Reports, Competence has an influence on the Effectiveness of Preparing Financial Reports, Understanding Accrual-Based Government Accounting Standards have an influence on the Effectiveness of Preparing Financial Reports through the Commitment of Employee Work Leaders, Utilization of the SAKTI Application has an influence on the Effectiveness of Financial Report Preparation through the Commitment of Employee Work Leaders, Competence has an influence on the Effectiveness of Financial Report Preparation through the Commitment of Employee Work Leaders.

Keywords: *accrual-based competence, effectiveness of preparing financial reports and leadership commitment*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, pemanfaatan aplikasi SAKTI dan kompetensi terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan dengan komitmen pimpinan sebagai variabel pemediasi pada satuan kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. Populasi yang akan diteliti adalah Petugas Perekaman Komputer yaitu Operator Aplikasi SAKTI dan Petugas Akuntansi/Verifikasi yaitu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi dengan jumlah 75 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan alat analisis SmartPLS 4.0. Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan, Pemanfaatan Aplikasi SAKTI mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Penyusunan

Laporan Keuangan, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan melalui Komitmen Pimpinan kerja pegawai, Pemanfaatan Aplikasi SAKTI mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan melalui Komitmen Pimpinan kerja pegawai, Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan melalui Komitmen Pimpinan kerja pegawai

Kata Kunci: akrual basis, efektivitas penyusunan laporan keuangan, komitmen pimpinan

PENDAHULUAN

Efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting yang harus diperhatikan agar laporan keuangan tidak mengandung unsur salah saji, sehingga informasi yang diterima masyarakat tidak keliru dan sesuai dengan fakta sebenarnya. Penyajian laporan keuangan suatu entitas dapat terjadi kecurangan, dengan tujuan untuk mencapai kinerja keuangan yang baik (Haqq & Budiwitjaksono, 2020). *International Federation of Accountants* (IFAC) menyatakan bahwa semua organisasi baik swasta maupun publik harus menyusun laporan keuangan secara efektif agar informasi yang berkualitas dihasilkan secara tepat waktu bagi pihak yang berkepentingan (Muthmainnah & Basri, 2019)

Menurut Wulandari, (2018) Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Diperlukan suatu pengawasan yang efektif untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan pada laporan keuangan (Mukaromah & Budiwitjaksono, 2021). Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah memberikan informasi mengenai kinerja posisi keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dikatakan baik apabila disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan. Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Aswandi, 2018).

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, dan transparan, dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Juga mewajibkan pemerintah, baik pusat maupun daerah untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi. Di dalam Penjelasan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 menyatakan salah satu upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan

pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa Laporan Keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Pelaporan keuangan pemerintah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 Tentang Perubahan atas peraturan menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2018 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga menyatakan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang digunakan sebagai pertanggungjawaban keuangan Kementerian/Lembaga meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang disertai dengan Pernyataan Telah Di-review yang ditandatangani oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dan Pernyataan Tanggung Jawab yang ditandatangani oleh Menteri/ Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran dan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Penyusunan laporan keuangan yang efektif karena merupakan aspek yang sangat penting dan harus menjadi perhatian utama bagi instansi pemerintah demi menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial maupun politik. Efektivitas penyusunan laporan keuangan harus diterapkan agar laporan keuangan yang disusun tidak mengandung unsur salah saji yang mengakibatkan informasi yang diterima masyarakat tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Menurut International Federation of Accountants (IFAC 2016) bahwa semua organisasi baik swasta maupun publik harus menyusun laporan keuangan secara efektif agar informasi yang berkualitas dihasilkan secara tepat waktu bagi pihak yang berkepentingan.

Berbagai permasalahan yang terjadi selama ini menyebabkan penyusunan laporan keuangan belum efektif. Berdasarkan Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga tahun 2021 terdapat 12 kelemahan pengendalian intern dan empat masalah ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu hasil pemeriksaan atas laporan keuangan mengungkapkan bahwa sistem informasi penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Kementerian Lembaga (LKKL) tahun 2021 belum terintegrasi, pelaporan saldo anggaran lebih (SAL) belum memadai dan penatausahaan persediaan, aset tetap, dan aset tak berwujud belum tertib.

Penyusunan laporan keuangan yang efektif dilihat pada pemilihan sistem atau

cara yang tepat, keakuratan dalam data, serta penyampaiannya tepat waktu (Lay et al., 2022) Dalam penyusunan laporan keuangan, mengukur efektivitas bermakna mengukur kesesuaian antara ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan kenyataan hasil yang dicapai (Martuti, 2018). Hasil penelitian Yenni (2017) dan Riyanti (2018) membuktikan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap pelaporan keuangan pada perusahaan (Grant et al. 2018). Hasil penelitian Salehi dan Torabi (2019) menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif teknologi informasi terhadap relevansi dan keandalan informasi dalam laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Arfianti (2017) dimana pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan, dan penelitian Mirnayanti (2016), yang menyebutkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini juga terjadi pada Satuan Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi dimana penyusunan laporan keuangan masih terdapat kelemahan-kelemahan. Padahal Satuan kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi dalam pencapaian hasil atau efektivitas menerapkan input, *conversion*, dan *output* atau masukan, perubahan dan hasil.

Penelitian yang dilakukan Trismiati dan Hermawan (2018) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien dapat terlihat pada pemilihan sistem atau cara yang tepat, keakuratan data, dan ketepatan waktu. Jadi penyusunan laporan keuangan dikatakan efektif apabila sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaporannya disampaikan tepat waktu dengan memanfaatkan sumber daya dan teknologi yang dimiliki dan laporan keuangan menyajikan informasi yang akurat dan relevan.

Kompetensi aparatur juga merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas penyusunan laporan keuangan pemerintah sehingga dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Melaksanakan suatu pekerjaan membutuhkan kemampuan ilmiah dan teknis keahlian sebagaimana dilakukan oleh akuntan profesional yang memiliki kompetensi yang terdiri beberapa komponen seperti pengetahuan khusus yang menuntut keahlian yang berkelanjutan dan konsisten atau keterampilan dan pengalaman; standar moral yang sangat tinggi; melayani kepentingan masyarakat (Budiwitjaksono dkk., 2020) Penempatan aparatur yang sesuai dengan kompetensinya akan mendukung peningkatan efektivitas penyusunan informasi laporan keuangan. Kompetensi menurut Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 14 Tahun 2017 adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya. Kompetensi memiliki dampak positif terhadap kinerja suatu organisasi termasuk pemerintahan (Wardiyanti & Budiwitjaksono, 2021). Untuk menyusun laporan keuangan yang efektif, maka diperlukan kompetensi aparatur dalam hal ini operator SAKTI dalam memahami Standar Akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian Manuavi et al. (2018) dan Maksum et al. (2019) membuktikan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan

terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Aqla et al. (2016) dimana kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan.

Selain itu dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini pemanfaatan aplikasi SAKTI sangat penting. Penyajian laporan keuangan dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan program aplikasi akuntansi. Pemanfaatan aplikasi (*software*) laporan keuangan dapat mendukung proses pencatatan lebih efektif, efisien dan akurat, yang memudahkan dalam perencanaan bisnis dan proses pengambilan Keputusan (Prastika, Widiati & Budiwitjaksono, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal maka pemrosesan transaksi dan data lebih cepat, akurat dalam perhitungan, biaya pemrosesan lebih rendah, penyiapan laporan lebih tepat waktu dan tempat penyimpanan data lebih ringkas (Wilkinson et al. 2000). Penggunaan teknologi di era digital memerlukan suatu sikap profesional yang memperhatikan keahlian dan etika untuk mendukung pelaksanaan tugas pelayanan kepada Masyarakat (Ariadi, Husna, & Budiwitjaksono, 2022). Hasil penelitian Muthmainnah (2017) dan Riyanti et al. (2018) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya, komitmen pimpinan juga diperlukan agar laporan keuangan yang disusun dapat efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku. Komitmen adalah sebagai perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu yang terbaik dalam organisasi atau kelompok tertentu (Aranya & Ferris, 1984). Pimpinan tidak bekerja sendiri tetapi harus bekerja sama dengan orang lain atau bawahannya. Kerja sama harus ditunjukkan melalui keterlibatan pimpinan dalam melaksanakan tugas pokoknya, dengan mengarahkan, mempengaruhi, mendorong bawahannya ke arah berbagai tujuan dalam organisasi termasuk program pengendalian kualitas. Perubahan lingkungan dan teknologi yang cepat meningkatkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh organisasi, hal ini memunculkan kebutuhan organisasi terhadap pemimpin yang dapat mengarahkan dan mengembangkan usaha-usaha karyawan dengan kekuasaan yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi dalam membangun organisasi menuju *high performance organization* (Brown & Harvey, 2017). Pemimpin yang efektif akan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, tidak hanya ditunjukkan dari kekuasaan yang dimiliki tetapi juga ditunjukkan pula oleh perhatian pemimpin terhadap kesejahteraan dan kepuasan karyawan terhadap pemimpin dan peningkatan kualitas karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaurino (2017) bahwa komitmen pimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah Kabupaten Landak. Dan juga penelitian yang dilakukan Sianturi (2016) bahwa komitmen pengguna anggaran dapat memoderasi hubungan penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan kualitas laporan keuangan yang dilihat dari keterandalan dan ketepatanwaktuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan positivisme sebagai landasannya dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sebuah sampel tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual, Pemanfaatan Aplikasi SAKTI, Kompetensi dan Komitmen Pimpinan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Petugas Perekaman Komputer yaitu Operator Aplikasi SAKTI dan Petugas Akuntansi/Verifikasi yaitu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) tahun 2024 pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi sejumlah 75 responden. Adapun penelitian ini dilakukan secara sensus.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data primer menggunakan wawancara, melalui kuesioner (angket) yang diajukan kepada setiap responden yang dilakukan dengan cara menyebarkan angket berupa *survey questioner*. Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan skala 1-5. Analisis data penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Loadings (Factor Loading)

Tabel 1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1.1 <- X1	0,936	0,873	0,047	10,753	0,000
X1.2 <- X1	0,908	0,832	0,062	9,964	0,000
X1.3 <- X1	0,843	0,805	0,039	8,880	0,000
X2.1 <- X2	0,962	0,921	0,038	10,678	0,000
X2.2 <- X2	0,884	0,829	0,036	8,586	0,000
X2.3 <- X2	0,514	0,490	0,198	2,597	0,010
X2.4 <- X2	0,912	0,877	0,060	15,303	0,000
X3.1 <- X3	0,822	0,818	0,044	18,657	0,000
X3.2 <- X3	0,878	0,878	0,026	34,343	0,000
X3.3 <- X3	0,849	0,852	0,036	23,577	0,000
Y1 <- Y	0,454	0,437	0,171	2,653	0,008
Y2 <- Y	0,868	0,872	0,032	27,165	0,000

Y3 <- Y	0,749	0,740	0,082	9,155	0,000
Z1 <- Z	0,842	0,839	0,035	24,338	0,000
Z2 <- Z	0,850	0,847	0,041	20,970	0,000
Z3 <- Z	0,825	0,822	0,046	17,892	0,000
Z4 <- Z	0,638	0,641	0,080	8,005	0,000

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel penelitian bernilai p-value <0,05 maka indikator tersebut memenuhi validitas konvergen.

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai akar kuadrat AVE lebih besar dibanding dengan nilai korelasinya dengan variabel lain, maka terpenuhi validitas diskriminan.

Tabel 2. Validitas Konstruk/Variabel (*Construct Validity*)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,751
X2	0,585
X3	0,722
Y	0,507
Z	0,630

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai AVE memiliki nilai lebih besar dari 0,5, sehingga valid.

Reliabilitas

Tabel 3. Reliabilitas Konstruk/Variabel (*Construct Reliability*)

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0,898	0,864
X2	0,755	0,824
X3	0,808	0,886
Y	0,720	0,744
Z	0,799	0,871

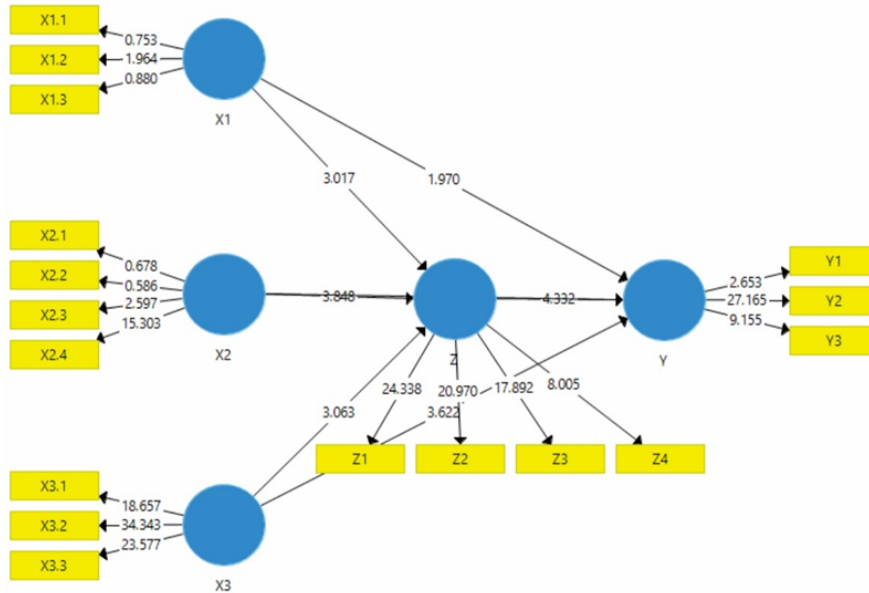
Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstruk (variabel) memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Sehingga reliabel.

Inner Model (Pengujian Model Struktural)

Tabel 4. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0,517	0,494

Nilai R² menunjukkan bahwa Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Pemanfaatan Aplikasi SAKTI, Kompetensi, Komitmen Pimpinan sebesar 51.7 % sedang sebesar 49.3% dipengaruhi oleh variabel selain Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Pemanfaatan Aplikasi SAKTI, Kompetensi, Komitmen Pimpinan



Gambar 1. Model PLS

Pengaruh Langsung

Tabel 5. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,295	0,223	0,150	1,970	0,049
X2 -> Y	0,219	0,225	0,109	2,012	0,045
X3 -> Y	0,439	0,433	0,121	3,622	0,000

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka hasil uji masing-masing hipotesis sebagai berikut :

1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan.

Pengujian pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan menghasilkan nilai p-values= 0,049 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini berarti pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hasil ini juga menandakan bahwa meningkatnya pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Pemanfaatan Aplikasi SAKTI berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan.

Pengujian pengaruh pemanfaatan Aplikasi SAKTI terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan menghasilkan nilai p-values= 0,045 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini berarti pemanfaatan Aplikasi SAKTI berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hasil ini juga menandakan bahwa meningkatnya pemanfaatan aplikasi SAKTI mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan.

Pengujian pengaruh kompetensi terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan menghasilkan nilai p-values= 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini berarti kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hasil ini juga menandakan bahwa meningkatnya kompetensi mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 6. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z -> Y	0,144	0,216	0,052	2,616	0,017
X2 -> Z -> Y	0,197	0,207	0,072	2,716	0,007
X3 -> Z -> Y	0,148	0,143	0,058	2,525	0,012

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka hasil uji masing-masing hipotesis sebagai berikut :

1. Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis AkruaI dengan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengujian ini menghasilkan nilai p-values= 0,017 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini berarti Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis AkruaI dengan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

2. Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemanfaatan aplikasi SAKTI dengan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengujian ini menghasilkan nilai p-values= 0,007 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini berarti Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemanfaatan aplikasi SAKTI dengan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3. Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara kompetensi dengan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengujian ini menghasilkan nilai p-values= 0,012 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini berarti Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara kompetensi dengan Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah, ditetapkan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Pemahaman standar akuntansi pemerintahan ini dapat disimpulkan sebagai suatu usaha untuk memahami dan prinsip-prinsip akuntansi dan ketentuan yang berlaku sebagai dasar dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan dalam PP Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin meningkat pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI maka akan semakin meningkat pula efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Muthmainnah (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akruaI

berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Badan Peradilan se-Aceh. Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanti (2015) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Mahkamah Syar'iyah di Aceh.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang diperoleh dari jawaban atas kuesioner mengenai pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menunjukkan bahwa penyusun laporan keuangan sudah memahami standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan baik. Hal ini dikarenakan penyusun laporan keuangan sering mengikuti kursus/diklat/bimtek keuangan. Jadi walaupun latar belakang jurusan pendidikan terakhir penyusun laporan keuangan sebagian besar bukan dari jurusan akuntansi, tetapi telah cukup mampu memahami standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan baik untuk menyusun laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan tepat waktu juga dapat berguna bagi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

2. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi SAKTI Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2021 Tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat menyatakan bahwa Laporan Keuangan Berbasis Akrual disusun menggunakan Sistem Aplikasi Terintegrasi. Sistem Aplikasi Terintegrasi adalah sistem aplikasi terintegrasi seluruh proses yang terkait dengan pengelolaan APBN dimulai dari proses penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan pada Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga. Dalam hal Sistem Aplikasi Terintegrasi belum dapat dilaksanakan, laporan keuangan berbasis akrual disusun menggunakan Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAKTI).

Hasil pengujian hipotesis yang menyatakan pemanfaatan Aplikasi SAKTI berpengaruh positif terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara pemanfaatan aplikasi SAKTI dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan, yakni semakin tingginya pemanfaatan aplikasi SAKTI maka semakin tinggi pula efektivitas penyusunan laporan keuangan. Konsekuensi logisnya dapat dinyatakan bahwa semakin para penyusun laporan keuangan merasa bahwa aplikasi SAKTI sangat bermanfaat maka penyusunan laporan keuangan pun menjadi lebih efektif.

Para penyusun laporan keuangan menyadari pentingnya untuk memahami, mempelajari dan menggunakan aplikasi SAKTI. Hal ini berdasarkan dari jawaban kuesioner yang menunjukkan persepsi yang sangat baik terhadap pemanfaatan aplikasi SAKTI, yang berarti penyusun laporan keuangan merasa dapat memanfaatkan aplikasi SAKTI secara maksimal untuk menyusun laporan keuangan satker. Diantaranya dengan memanfaatkan aplikasi SAKTI tingkat akurasi data dan

ketepatan informasi lebih terjamin, dapat lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dan mampu meningkatkan produktivitas kerja. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi SAKTI merupakan bentuk pelaksanaan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara serta sebagai pertanggungjawaban pemerintah atas pelaksanaan APBN sepanjang tahun berjalan. Pemanfaatan Aplikasi SAKTI yang baik pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muthmainnah (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Badan Peradilan se-Aceh. Penelitian Riyanti et al. (2015), hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Mahkamah Syar'iyah di Aceh. Penelitian yang dilakukan Manuavi et al. (2015) juga sejalan dengan penelitian ini yaitu pemanfaatan sistem informasi manajemen daerah berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Bireueni

3. Pengaruh Kompetensi Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Untuk mewujudkan pegawai yang kompeten dalam melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggungjawab dalam menyelenggarakan tugasnya, dibutuhkan kompetensi memadai sesuai bidang pekerjaan dan tugas tanggung jawab yang diembannya (Sedarmayanti, 2017). Kompetensi juga diperlukan agar pegawai dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan, atau dengan kata lain memenuhi ukuran mutu hasil pekerjaan yang diharapkan (Soepardi, 2018).

Hasil pengujian pengaruh Kompetensi terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya kompetensi mampu meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi mitra kerja Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. Hasil ini menggambarkan bahwa kompetensi pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi telah efektif dalam menyusun laporan keuangan dengan mayoritas penyusun laporan keuangan berpendidikan S1 dan selanjutnya S2. Walaupun hanya sedikit yang berpendidikan non Akuntansi tapi telah cukup mampu dalam menyusun laporan keuangan dengan selalu ikut pelatihan, baik yang diadakan Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. Hal ini dapat dilihat hanya sedikit dari responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan. Jadi dengan adanya kompetensi yang memadai, maka penyusunan laporan keuangan semakin efektif dan nilai informasi yang disajikan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Manuavi et al. (2015) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap

efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maksun et al. (2014) bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan di Sumatera Utara. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Aqla et al. (2016), yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan.

4. **Komitmen Pimpinan Memediasi Hubungan antara Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**

Hasil pengujian pemediasi komitmen pimpinan terhadap hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan didapat bahwa komitmen pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan.

Komitmen Pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemahaman standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada penelitian ini disebabkan karena para penyusun laporan keuangan telah memahami standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sesuai peraturan yang berlaku yaitu PP Nomor 71 Tahun 2010 dengan baik untuk menyusun laporan keuangan, sehingga ada atau tidak adanya komitmen pimpinan pun mereka mampu menyusun laporan keuangan yang efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sianturi (2016) yang menyatakan bahwa komitmen pengguna anggaran dapat memoderasi hubungan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang dilihat dari penyajian laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

5. **Komitmen Pimpinan Memediasi Hubungan antara Pemanfaatan Aplikasi SAKTI Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**

Hasil pengujian pemediasi komitmen pimpinan terhadap hubungan antara pemanfaatan aplikasi SAKTI dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan didapat bahwa komitmen pimpinan dapat memediasi hubungan antara pemanfaatan aplikasi SAKTI dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi

Hasil pengujian di atas, disebabkan karena pemanfaatan aplikasi SAKTI merupakan suatu kewajiban yang harus digunakan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yaitu PMK 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat. Para penyusun laporan keuangan menyadari pentingnya untuk memahami, mempelajari dan menggunakan aplikasi SAKTI untuk menyusun laporan keuangan agar laporan yang dihasilkan tepat waktu dan sesuai peraturan yang berlaku,

sehingga komitmen pimpinan para penyusun laporan keuangan dalam bentuk kebijakan dalam memanfaatkan aplikasi SAKTI untuk efektivitas penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sianturi (2016) yang menyatakan bahwa komitmen pengguna anggaran dapat memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang dilihat dari penyajian laporan keuangan yang andal dan tepat waktu.

6. Komitmen Pimpinan Memediasi Hubungan antara Kompetensi Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan pemediasi antara komitmen pimpinan dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan memiliki nilai koefisien positif signifikan, hal ini berarti komitmen pimpinan dapat memediasi hubungan antara kompetensi dengan efektivitas penyusunan laporan keuangan pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.

Hasil pengujian di atas disebabkan karena penyusun laporan keuangan yang berkompoten yaitu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang baik akan merasa mudah dan lancar dalam menyusun laporan keuangan. Jadi ada atau tidaknya komitmen pimpinan, penyusun laporan yang berkompoten baik tetap dapat menyusun laporan keuangan yang efektif pada Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sianturi (2016) yang menyatakan bahwa komitmen pengguna anggaran dapat memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang dilihat dari penyajian laporan keuangan yang andal dan tepat waktu

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
2. Pemanfaatan Aplikasi SAKTI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
3. Kompetensi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.
4. Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan dengan pemediasi Komitmen Pimpinan Satker Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi

5. Pemanfaatan Aplikasi SAKTI mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan dengan pemediasi Komitmen Pimpinan Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi

SARAN

Diharapkan Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi dalam upaya meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan perlu terus meningkatkan kemampuannya dengan mengikuti sosialisasi, bimbingan teknis (Bimtek) dan pelatihan baik yang diadakan oleh Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. Dan lebih idealnya lagi, Satker Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi menempatkan sumber daya manusia yang sesuai kualifikasi sebagai penyusun laporan keuangan. Hal ini diperlukan agar penyusun laporan keuangan mempunyai kompetensi yang tinggi dalam menyusun laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2018). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Aidil. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi)* (Master's thesis).
- Anas, S. (2018). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriani, W. (2020). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5(1), 69-80.
- Aqla, N., & Nadirsyah, D. (2016). Pengaruh Perubahan Software Aplikasi, Penerapan Regulasi dan Kapasitas Sumberdaya Manusia Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kementerian Agama Provinsi Aceh). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(1).
- Ariadi, Deni., Husna, G. A. & Budiwitjaksono, G. S. (2022). Analisis Etika Profesi Dalam Era Digitalisasi Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*. 6 (2). 1562-1571.
- Azwar, S. (2017). *Sikap dan Perilaku*. Dalam: *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 3-22.
- Binsar, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara Tingkat UAKPA (Studi Pada Satuan

- Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang). (Master's thesis)
- BPK, R. I. (2017). Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPP Tahun 2016. Melalui (www.google.com).
- Brown, D. R., & Harvey, D. F. (2017). An experiential approach to organization development.
- Budiwitjaksono, G. S., Yuhertiana, I., Romaisyah, L. (2020). The Synergy Of Ethical Aspects And State Defence Characters To Accounting Competency. *International Journal of Social Science and Economic Research*. 5(3). 719-729. DOI:10.46609/IJSSER.2020.v05i03.010URL: <https://doi.org/10.46609/IJSSER.2020.v05i03.010>
- Darwanis, N., & Abdullah, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan SKPK Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 3(3).
- Erlina. (2017). *Metodologi Penelitian*. USU Press, Medan
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. *Quarterly Journal of Economics*, 128, 1547-1584.
- Ghozali, I. (2018). *Model persamaan struktural: Konsep dan aplikasi dengan program AMOS 16.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2018). *Partial Least Squares, Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gusman. (2018). *Komitmen Pimpinan Ciptakan Sumber Daya Manusia sebagai Pelayan Prima*. Palembang bkd.palembang.go.id
- Hair, (2019). *Multivariate data analysis*. (7th edition) .New Jersey: Pearson Education Inc
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Handoko, H. (1998). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2, BBPE, Yogyakarta
- Haqq, A. P. N. A. & Budiwitjaksono, G. S. (2020). Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*. 22 (3). 319 – 332.
- Haryono, Siswoyo H. (2017). *Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan Amos Lisrel PLS*. PT.Luxima Metro Media
- Irwan, Deri. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi*

Sumatera Barat. Tesis. Padang: PPs– UNAND

- Jaurino, H. (2017). Analisis Pengaruh Faktor Komitmen Pimpinan, Sumberdaya Manusia Dan Perangka Pendukung Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan. *Jurnal Agrosains*, 13(02).
- Kementerian, P. P. N., & Bappenas, R. I. (2017). *Pedoman Penerapan Reformasi Regulasi*.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ladia, F. (2018). *Pengaruh motivasi dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Direktorat Pendidikan Madrasah (Doctoral dissertation, Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)*.
- Manopo, C. (2017). *Competency Based Talent and Performance Management System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manuavi, O., & Darwanis, H. B. (2018). Pengaruh Pelatihan, Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Kompetensi Pejabat Penatausahaan Keuangan Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bireuen. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4(4).
- Mardiasmo, D., & MBA, A. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muda, I. (2019). Analysis on the Timeliness of the Accountability Report by the Treasurer Spending in Task Force Units in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(4), 176-190
- Mukaromah, Ima. & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputersisasi Akuntansi*, 14 (1). 61 – 72.
- Negara, K. P. A. (2018). *Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara*.
- Nomor, P. K. L. A. N. (14). Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Pola Penjurusan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis. Melalui ([www. google. com](http://www.google.com)).
- Nomor, P. M. K. (2016). 222/PMK. 05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2018 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara /Lembaga.
- Nomor, P. M. K. (2018). 177/PMK. 05/2018 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara /Lembaga.
- Nomor, P. M. K. (2019). 270/PMK. 05/2019 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat.
- Nomor, P. P. (71). Tahun 2010 tentang. Standar Akuntansi Pemerintahan. Nomor, P. P. (8). Tahun 2018 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui ([www. google. com](http://www.google.com)).

- Prastika, A. W., Widiati, P. K., Budiwitjaksono, G. S. (2022). Evolusi Sistem Keuangan Berbasis Teknologi Pada UMKM Binaan CSR PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 6 (1). 32-42.
- Riyanti, Y., & Nadirsyah, H. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Internal Audit Terhadap Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Mahkamah Syar'iyah Di Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4(2).
- Robbins, S. P., Judge, T., & Campbell, T. T. (2016). *Organizational behaviour*. Financial Times Prentice Hall.
- Sari, S. P., & Witono, B. (2019). Keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan daerah ditinjau dari sumber daya manusia, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi.
- Sedarmayanti. (2017). Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia, untuk meningkatkan kompetensi, kinerja, dan produktivitas kerja. Refika Aditama.
- Sekaran, U. (2018). *Metodologi penelitian untuk bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2016). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sianturi, R.D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai dengan Komitmen Pengguna Anggaran sebagai Variabel Moderating. Tesis Magister Akuntansi USU, Medan.
- Simanjuntak, B. H. (2010). Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua di Sektor Pemerintahan di Indonesia. Kongres XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sinulingga, Sukaria. (2016). *Metode Penelitian*. Medan: USU Press
- Soegiarto, S. (2018). *Komitmen Organisasi Apakah Sudah Dalam Diri Anda*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekidjan, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Soepardi, E.M, (2018). *Komitmen Terhadap Kompetensi*. Majalah JAI, 02 Maret, 15-20.
- Sopiah, D. (2018). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: PT Andi Yogya.
- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2018). *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.
- Sudijono, Anas. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajafindo Persada.
- Sudirman. (2018). *Ilmu Pendidikan* , Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, P. D. (2019). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2018). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. PT RajaGrafindo

Persada.

- Wardiyanti, T. K. & Budiwitjaksono, G. S., The Effect Of Competence, Transparency, Accountability, And Participation On Village Government Performance. *Jurnal Proaksi*, Vol. (Nomor). 168 - 182
- Warisno. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. (Master's thesis).